

ABSTRAK

Dwi Aprilia. NIM. 190103040165. Gambaran Koping Religius pada Orang Tua yang Memiliki Anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PLDPI (Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi) Kalimantan Selatan. Dosen Pembimbing Skripsi Imadduddin, M.A., M.Kes, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Koping Religius, Orang Tua, ASD (*Autism Spectrum Disorder*)

Memiliki anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memberikan tantangan besar serta beban psikologis dalam pengasuhan sehari-hari bagi orang tua. Koping religius menjadi salah satu strategi penting bagi orang tua untuk mengurangi tekanan dan stres tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman koping religius pada orang tua yang memiliki anak dengan riwayat ASD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari dua pasang orang tua (ayah dan ibu) yang memenuhi kriteria: beragama Islam dan melakukan terapi anak di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua menerapkan aspek koping religius positif dan negatif. Aspek **koping religius positif** yang ditemukan meliputi *collaborative religious coping*, *seeking spiritual support*, *religious purification*, *spiritual connection*, *seeking support from clergy or members*, *religious helping*, dan *religious forgiving*. Sementara itu, **koping religius negatif** yang muncul adalah *punishing God reappraisal* dan *demonic reappraisal*. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan koping religius tersebut adalah tingkat pendidikan, pengalaman pribadi, dan faktor intelektual orang tua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat dinamika koping negatif, aspek koping positif tetap mendominasi dalam membantu orang tua mencapai resiliensi